

**PENYULUHAN TENTANG PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN OBAT
GOLONGAN NARKOTIKA PADA GENERASI MUDA DI SMA ISLAM EL
SYIHAB BANDAR LAMPUNG**

**Martianus Perangin Angin*, Cica Mayora, Clarisa Mutiara Putri, Defina
Dwi Safitri**

Program Studi Farmasi, Universitas Malahayati

*Email Korespondensi Penulis: martinpharmacist@gmail.com

ABSTRACT

The escalating drug use in Indonesia, particularly in Lampung, presents a significant challenge to Indonesia's vision of a drug-free nation. Despite governmental efforts through regulations and rehabilitation programs, the limited understanding among the populace, especially the youth, regarding the types of narcotics, their benefits, and the risks of misuse, remains a critical issue. A comprehensive and structured educational approach becomes crucial to alter perceptions and raise awareness about the dangers of narcotics in society, particularly among the adolescent population. The objective of this community service is to enhance the understanding and awareness of the community, particularly the younger generation, about the types of narcotics, their health benefits, and the negative effects, along with their solutions, to reduce drug abuse. A community service activity in the form of an anti-drug socialization seminar and education at SMA Islam El Syihab in Bandar Lampung is scheduled to take place on Thursday, December 7, 2023, from 10:00 AM until completion, with the participation of 50 students from the 11th grade. The research findings indicate that after the counseling session, students' understanding of narcotics significantly improved. Although the majority of students have a good understanding, there is a small portion that still shows inadequate comprehension. A comprehensive evaluation of statistical data, gender, as well as an analysis of students' knowledge, attitudes, and behaviors has been conducted. This highlights areas that require further attention to enhance anti-narcotics awareness among adolescents. Intensive and comprehensive efforts are hoped to become the focal point in enhancing this awareness in the future.

Keywords: Drug prevention, Knowledge improvement, Education.

ABSTRAK

Penggunaan narkotika yang semakin meningkat di Indonesia, khususnya di Lampung, menjadi hambatan besar dalam mencapai aspirasi negara untuk mewujudkan masyarakat bebas narkoba. Meskipun pemerintah telah berupaya melalui tindakan regulasi dan program rehabilitasi, kurangnya kesadaran yang komprehensif di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai berbagai jenis narkotika, manfaatnya, dan konsekuensi serius dari penyalahgunaannya, tetap menjadi isu krusial. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya edukasi yang terstruktur dan terarah untuk merubah persepsi

dan meningkatkan kesadaran akan bahaya besar yang ditimbulkan oleh narkoba, terutama di kalangan remaja. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, tentang berbagai jenis narkoba, implikasi kesehatannya, serta dampak negatifnya, dengan tujuan mengurangi penyalahgunaan narkoba. Sebagai bagian dari inisiatif ini, sebuah seminar untuk penyebaran pengetahuan dan edukasi tentang anti-narkoba telah dijadwalkan akan diselenggarakan di SMA Islam El Syihab di Bandar Lampung pada hari Kamis, 7 Desember 2023, dimulai pukul 10:00 dengan partisipasi sekitar 50 siswa-siswi kelas 11. Hasil penelitian pasca seminar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang narkoba. Meskipun mayoritas menunjukkan pemahaman yang memuaskan, sebagian kecil masih menunjukkan pemahaman yang kurang memadai. Evaluasi menyeluruh, melibatkan data statistik, perbedaan jenis kelamin, serta analisis tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa, telah dilakukan. Evaluasi holistik ini menyoroti area-area tertentu yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memperkuat kesadaran anti-narkoba di kalangan remaja Indonesia.

Kata kunci: Pencegahan narkoba, Peningkatan pengetahuan, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Menurut WHO pengguna narkoba di dunia mencapai 190 juta orang. Sementara pengguna narkoba di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Prevalensi penyalahgunaan narkoba menurut BNN dan Puslitkes UI tahun 2009-2011 terjadi peningkatan yaitu 1,99% dari jumlah penduduk, 2,21% dari jumlah penduduk, dan 2,25% dari jumlah penduduk. Tahun 2015 diproyeksikan naik jadi 2,8% (lima – enam juta jiwa). Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. World drugs report dari United Nation Office Drugs and Crime (UNODC) menyatakan tahun 2010 terdapat 153 – 300 juta (3,4 – 6,6%) pengguna narkoba dengan rentan usia 15 – 64 tahun. Survei BNN menjelaskan, prevalensi penyalahgunaan narkoba tahun 2011 di kalangan remaja Indonesia berumur <15 - ≥20 tahun adalah sebesar 4,3% pernah memakai narkoba, 2,9% memakai dalam kurun waktu satu tahun, dan 2,5% memakai dalam satu bulan terakhir. Upaya mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba, salah satunya adalah melalui cara sosialisasi atau diskusi dan bimbingan kelompok.

Sebagai Pintu Gerbang Sumatera, Lampung mempunyai kecenderungan tingginya penyalahgunaan narkoba yang dibarengi dengan peredarannya dan semakin sulit dicegah, berdasarkan penelitian Badan Narkotika Nasional Tahun

2008, Lampung menempati urutan sembilan sebagai pecandu narkoba se Indonesia, dengan jumlah pemakai mencapai 115.252 orang atau 2,01% dari jumlah penduduk. Pemerintah melalui Badan Narkotika Nasional terus berupaya menekan angka penyalahgunaan narkoba agar misi Indonesia yang bebas dari narkoba tahun 2015 bisa terwujud. Upaya ini juga didukung dengan terbitnya UU Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika, yakni penyalahgunaan narkoba harus masuk panti rehabilitasi bukan dijatuhi hukuman penjara, tapi bagi pengedar dan Bandar Narkoba dijatuhi hukuman yang berat. Pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalani rehabilitasi baik rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial. (UU No. 35 Tahun 2009).

Lebih kurang 30% penduduk Indonesia adalah remaja yang berusia 12-24 tahun. Selain merupakan potensi yang luar biasa bagi usaha-usaha pembangunan, maka usia tersebut juga merupakan sasaran utama penyalahgunaan narkoba, sebagai akibat dari pesatnya sistem informasi dan transportasi di Indonesia, di satu sisi dapat menimbulkan antisipasi terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, namun disisi lain dapat dimanfaatkan pihak-pihak yang malah ingin menyebarkannya kepada generasi muda di daerah-daerah pinggiran.

Oleh karena itu, penyuluhan narkotika bertujuan agar peserta dapat mengenali jenis obat golongan narkotika, memahami manfaatnya dalam bidang kesehatan, serta mengetahui dampak penyalahgunaannya beserta solusinya. Permasalahan muncul dari keterbatasan pengetahuan peserta yang dapat menghambat upaya pencegahan, kurangnya pemahaman tentang manfaat obat golongan narkotika, dan minimnya kesadaran akan dampak negatif penyalahgunaan. Solusi ditemukan melalui pendidikan, diskusi, pemanfaatan media efektif, dan melibatkan ahli dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta terkait isu narkotika.

MASALAH

Perkembangan teknologi informasi dalam era modernisasi telah membawa perubahan kompleks dalam masyarakat saat ini. Modernisasi memberikan dampak signifikan, terutama pada golongan remaja, dalam hal penyalahgunaan minuman keras dan narkoba, dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi (Nurbiyati &

Widyatama, 2014). Kendati upaya telah dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, termasuk kegiatan keagamaan, penyuluhan, komunikasi dengan orangtua, dan tanggapan serius terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezky Wahyudi, 2020), masih diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat.

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba didasarkan pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika untuk menjaga generasi muda. Sosialisasi menggunakan pendekatan undang-undang dapat membantu masyarakat memahami dampak dan proses hukum terkait kasus narkoba (Zainuri & Novita, 2021).

Dari situasi ini, penulis mengusulkan program yang bertujuan mengurangi rasa ingin tahu terhadap narkotika di kalangan generasi muda dan meningkatkan pengetahuan mereka. Program ini, berupa sosialisasi tentang pencegahan penggunaan narkotika, akan diimplementasikan di SMA Islam El Syihab Bandar Lampung. Diharapkan, peserta dapat memahami dampak penggunaan narkotika baik secara fisik, psikis, maupun sosial ekonomi.

Pemilihan masalah ini terkait dengan penyuluhan pencegahan penggunaan narkotika pada generasi muda, mengacu pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia hingga tahun 2019 mencapai 3,6 juta orang, dengan peningkatan signifikan pada kalangan remaja (Puslitdatin, 2019). Penyalahgunaan narkoba, terutama golongan I, II, dan III, dapat menyebabkan efek negatif seperti dehidrasi, halusinasi, dan bahkan kematian. Dampaknya tidak hanya pada kesehatan fisik, tetapi juga pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, program penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi muda tentang bahaya narkotika dan mendorong perubahan perilaku agar mereka dapat menjauh dari penggunaan narkotika.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar sosialisasi dan penyuluhan anti- narkotika di SMA Islam El Syihab Bandar Lampung telah direncanakan

untuk dilaksanakan pada Kamis, 7 Desember 2023, jam 10.00 hingga selesai, dengan partisipasi 50 siswa-siswi kelas 11. Agenda acara mencakup penyuluhan mengenai pencegahan penyalahgunaan obat golongan narkotika pada generasi muda. Materi pelatihan mencakup pengenalan berbagai macam narkotika, pemahaman akan bahaya narkotika bagi remaja, dan pentingnya etika pergaulan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang jenis obat golongan narkotika, manfaatnya dalam bidang kesehatan, serta dampak penyalahgunaannya beserta solusinya. Sasaran program ini adalah siswa dan siswi SMA Islam El Syihab Bandar Lampung. Pelaksanaan program dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti proyektor, banner, laptop, kamera, alat pengeras suara, dan doorprize. Program ini diharapkan dapat membantu siswa/i dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang bahaya dan dampak yang ditimbulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang dilaksanakan penulis pada kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu melakukan penyuluhan tentang pencegahan penyalahgunaan obat golongan narkotika pada generasi muda di SMA El Syihab bandar Lampung. Tujuan dari penyuluhan ini adalah yaitu peserta dapat mengetahui jenis obat golongan narkotika, peserta mengetahui manfaat dari obat golongan narkotika dan efek samping dalam bidang kesehatan, peserta dapat mengetahui dampak penyalahguna obat golongan narkotika dan solusinya.

Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa 12 Desember 2023 yang bertempat di SMA El Syihab kecamatan Sukabumi bandar Lampung. Sasaran penyuluhan ini yaitu murid SMA El Syihab kelas X dan XI . Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu menggunakan metode sosialisasi, wawancara dan pengisian kuesioner. untuk mempermudah penyampaian materi, dipergunakan alat bantu berupa meja, benner, plakat, konsumsi, doorprize, proyektor, laptop, sound system dan kamera.

Sebelum penyuluhan dimulai, penelitian melakukan registrasi terlebih dahulu kepada siswa dan siswi SMA El Syihab dengan mengisi daftar hadir. Sebelum dilakukan penyuluhan peneliti memberikan pretest sebanyak 7 soal

mengenai pertanyaan ya atau tidak yang dibuat dengan mudah . Setelah dilakukan pre test maka selanjutnya dilakukan pemaparan materi tentang pencegahan penyalahgunaan obat golongan narkotika. Setelah pemaparan materi selesai dilanjutkan dengan tanya jawab kepada siswa dan siswi , setelah itu di lanjutkan kembali dengan pembagian doorprize dan foto bersama. Yang terakhir yaitu pengisian post test sebanyak 10 soal dimana berguna untuk mengukur pengetahuan siswa siswi setelah diberikan materi penyuluhan.

Kemudian materi yang disampaikan pada saat penyuluhan yaitu tentang pengetahuan seputar obat golongan narkotika yang beredar, baik yang digunakan dalam bidang medis sampai narkotika yang banyak disalahgunakan pada Masyarakat. Materi yang pertama diberikan yaitu mengenai pengertian NAPZA dimana dijelaskan bahwa menurut UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Bahan adiktif lainnya adalah zat atau bahan lain bukan narkotika dan psikotropika yang berpengaruh pada kerja otak dan dapat menimbulkan ketergantungan. Menurut UU No.22 Tahun 1997 dan UU No.5 Tahun 1997, narkotika dan psikotropika yang termasuk dalam Golongan I merupakan jenis zat yang dikategorikan illegal. Akibat dari status ilegalnya tersebut siapapun yang memiliki, memproduksi, menggunakan, mendistribusikan atau mengedarkan narkotika dan psikotropika Golongan I dapat dikenakan pidana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.



Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan

Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar terdapat beberapa kendala seperti murid yang harus diarahkan agar dapat memperhatikan pemaparan materi dengan jelas dan fokus.

Tabel 1. Data Statistik

| Statistics | | | | | | |
|------------|---------|---------------|------|---------------------|-------|----------|
| | | Jenis Kelamin | Usia | Tingkat Pengetahuan | Sikap | Perilaku |
| N | Valid | 249 | 249 | 249 | 249 | 249 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 2. Data Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | | | | | |
|---------------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki - laki | 64 | 25.7 | 25.7 | 25.7 |
| | Perempuan | 185 | 74.3 | 74.3 | 100.0 |
| Total | | 249 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 3. Data Tingkat Pengetahuan

Tabel 4. Data Sikap

| | | Sikap | | | |
|-------|--------|--------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Baik | 196 | 78.7 | 78.7 | 78.7 |
| | Cukup | 34 | 13.7 | 13.7 | 92.4 |
| | Kurang | 19 | 7.6 | 7.6 | 100.0 |
| | Total | 249 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 5. Data Perilaku

| | | Perilaku | | | |
|-------|--------|-----------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Baik | 193 | 77.5 | 77.5 | 77.5 |
| | Cukup | 35 | 14.1 | 14.1 | 91.6 |
| | Kurang | 21 | 8.4 | 8.4 | 100.0 |
| | Total | 249 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan

| Tingkat Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation | | | | | |
|---|--------|----------|-------|--------|-------|
| Count | | Perilaku | | | Total |
| | | Baik | Cukup | Kurang | |
| Tingkat Pengetahuan | Baik | 124 | 18 | 5 | 147 |
| | Cukup | 45 | 11 | 11 | 67 |
| | Kurang | 24 | 6 | 5 | 35 |
| Total | | 193 | 35 | 21 | 249 |

Tabel 7. Chi-Square Test

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|
| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 13.920 ^a | 4 | .008 |
| Likelihood Ratio | 13.885 | 4 | .008 |
| Linear-by-Linear Association | 10.141 | 1 | .001 |
| N of Valid Cases | 249 | | |

a. 2 cells (22.2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.95.

Tabel 8. Perilaku Crosstabulation

| Count | | Perilaku | | | Total |
|-------|--------|----------|-------|--------|-------|
| | | Baik | Cukup | Kurang | |
| Sikap | Baik | 170 | 17 | 9 | 196 |
| | Cukup | 17 | 12 | 5 | 34 |
| | Kurang | 6 | 6 | 7 | 19 |
| Total | | 193 | 35 | 21 | 249 |

Tabel 9. Chi-Square Test

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | 52.941 ^a | 4 | .000 |
| Likelihood Ratio | 43.204 | 4 | .000 |
| Linear-by-Linear Association | 46.125 | 1 | .000 |
| N of Valid Cases | 249 | | |

a. 4 cells (44.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.60.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dari siswa serta siswi sudah pada Tingkat yang baik, tetapi juga masih ada responden yang memiliki Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kategori cukup dan kurang. Pada hasil didapat pengetahuan dari responden meningkat setelah diberikan penyuluhan, dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai post test yang telah diisi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif di lingkungan masyarakat. Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Penyuluhan pencegahan penyalahgunaan obat golongan narkotika sangat bermanfaat bagi generasi muda terutama di SMA Islam El Syihab Bandar Lampung. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, dapat meningkatkan pengetahuan siswa/I mengenai pencegahan penyalahgunaan obat golongan narkotika

2. Terdapat peningkatan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan terkait pencegahan Penyalahgunaan Obat Golongan Narkotika di SMA Islam El Syihab Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., Maru, R., & Rasyid, R. (2020). Penyuluhan Pencegahan penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar Smp Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 4(2): 116-123.
- Akbar, A. K., Putra, A., & Susilawati. (2023). Implementasi Pendekatan Inovatif dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa/i Tentang Bahaya Narkoba Di YPDharma Utama Desa Sukasari Kecamatan Pengajahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Journal of Human And Education*. 3(3): 33-37.
- Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (Desember 2021). Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*. 2(3): 405-415.
- Asri, Y., Priasmoro, D. P., & Indari. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3): 223- 230.
- Hariana, Mardin, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*. 1(1): 9-13.
- Lusiana, E., Tamzil, S. N., & Oktarina, D. (2022). Sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Humanity Nd Medicine*. 3(3): 193-201.